



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang utama dan mutlak bagi kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan berbagai bantuan terutama dalam berkomunikasi untuk saling berinteraksi satu sama lainnya. Menurut buku *Pengantar Teori Komunikasi* karya West & Turner (2009:5), komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.

Seiring dengan berjalannya perkembangan zaman, kini manusia bisa saling bertukar informasi tidak lagi dengan menggunakan surat ataupun telegram. Dengan adanya perkembangan teknologi inilah menjadikan suatu tolak ukur dalam proses berkomunikasi antar sesama. Selain berkomunikasi, manusia juga memiliki kebutuhan penting yaitu informasi dan berita.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat disetiap tahunnya membuat masyarakat menjadi semakin mudah mengakses informasi dan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan di media massa. Menurut West & Turner (2009:41), Media massa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku dan lainnya. Sedangkan media elektronik meliputi radio, televisi, dan internet.

Majalah terlebih dahulu melakukan jurnalisme interpretative ketimbang Koran ataupun kantor-kantor berita. Majalah juga diakui menjalankan metode interpretasi yang terpuji sehingga menurut John Fischer, mantan editor majalah *Harper's*, menyebut majalah sebagai “medium bacaan utama dari generasi ke generasi,” (Rivers, 2008:212).

Majalah pun memiliki berbagai macam pilihan dan target pembaca yang berbeda, diantaranya adalah majalah *lifestyle*, politik, anak-anak, *travelling*,

otomotif, *games*, bisnis, dan lain-lain. Gaya bahasa dan informasi yang diterapkan pun juga berbeda dan tentunya disesuaikan dengan target yang dituju.

Untuk mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat, media massa khususnya media cetak sekarang telah banyak menggunakan internet dimana mereka telah beralih kepada media online. Hal tersebut dikarenakan informasi dan kontennya dapat diakses secara cepat dan mudah sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Majalah HAI merupakan salah satu majalah anak muda di Indonesia yang berasal dari Kompas Gramedia Grup dan telah berdiri sejak tahun 5 Januari 1977. Dengan mengusung tema anak muda dalam setiap pembahasan dan informasinya, majalah HAI kian berkembang dan memfokuskan isinya untuk para pembaca remaja khususnya remaja pria berusia 15 – 21 tahun.

Berawal berdiri menjadi satu-satunya majalah pria remaja di Indonesia, kini majalah HAI juga telah mengempakkan sayapnya pada industri media online. Selain untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada, HAI juga memanfaatkan penggunaan media online untuk menyebarkan informasi secara cepat dan akurat untuk para pembacanya melalui website www.HAI-online.com dan melalui sosial media Twitter, yaitu @HAIMagazine.

Melihat dari latar belakang dan karakteristik yang dimiliki oleh majalah HAI penulis memilih majalah HAI, selain karena ketertarikan dan kesukaan penulis terhadap musik, HAI juga merupakan majalah yang memuat penulisan dengan gaya tulisan *feature* dengan kesan “anak muda banget”.

Maka dari itu, penulis menjadi ingin lebih dalam mengetahui dan merasa tertarik dengan bagaimana cara penulisan artikel-artikel *feature* yang ada pada majalah HAI. Dari sini, penulis juga dapat memahami lebih dalam mengenai bagaimana proses penulisan artikel pada majalah dan media online dari majalah HAI mulai dari proses penyusunan ide-ide dari rapat redaksi, penulisan artikel cetak dan online, hingga pada tahap akhir yaitu tahap cetak dan distribusi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan tidak hanya sebagai salah satu kewajiban untuk menyelesaikan mata kuliah di semester tujuh yang merupakan syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa, namun kerja magang ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan penulis dan mengaplikasikan kemampuan yang telah didapat selama perkuliahan jurnalistik.

Kerja magang juga bertujuan untuk mengasah kemampuan penulis dalam bidang jurnalistik, mengembangkan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, dan membuat penulis bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang selama tiga bulan. Dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 hingga 30 September 2013 sebagai reporter di majalah HAI. Jam kerja magang dilaksanakan dimulai dari hari Senin hingga Jumat, pukul 10.00 – 18.00 WIB bertempat di Gedung Kompas Gramedia Majalah, Lantai enam, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pengajuan kerja magang dimulai dengan mengajukan surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dan mendapat persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi, Ibu Dr. Bertha Sri Eko. Setelah itu, penulis segera mengajukan surat lamaran magang, CV, transkrip nilai, dan surat pengantar kerja magang dari pihak kampus, dan portfolio berupa artikel yang pernah dibuat penulis semasa perkuliahan kepada perusahaan yang dituju.

Penulis memberikan lamaran magang pada bulan Juni 2013 kepada media yang dituju yaitu Majalah HAI karena penulis memiliki ketertarikan dalam

menulis khususnya di bidang musik. Setelah menunggu panggilan dari pihak Kompas Gramedia, akhirnya penulis mendapat panggilan pada 28 Juni 2013 untuk menghadap ke HRD Kompas Gramedia terkait praktik kerja magang, penulis diminta oleh Bapak Johny H. Kakiay, selalu HRD untuk mengisi formulir. Formulir tersebut menyatakan bahwa penulis akan melakukan kerja magang di redaksi HAI pada periode 1 Juli 2013 hingga 30 September 2013.

Pada tanggal 1 Juli 2013, penulis mulai melakukan kegiatan kerja magang dan melaksanakan berbagai tugas yang diberikan oleh tim redaksi, dengan bimbingan dari Rahmat Budiman (Mate') selaku Print Editor dari Majalah HAI.

Setelah kerja magang yang dilaksanakan penulis selama tiga bulan selesai, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari redaksi HAI kepada pihak universitas. Penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing yaitu dengan Bapak Ignatius Haryanto untuk membuat laporan kerja magang.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah penulis menyelesaikan praktik kerja magang selama tiga bulan, penulis diwajibkan oleh Universitas untuk membuat dan menyelesaikan laporan magang sebagai syarat akademik untuk kelulusan mata kuliah kerja magang pada semester tujuh. Dalam laporan ini, penulis diminta untuk menyusun laporan kerja magang sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, Bapak Ignatius Haryanto. Setelah selesai melakukan bimbingan dan laporan magang telah disetujui, penulis lalu akan mempertanggungjawabkan laporan tersebut pada sidang magang.